

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN
IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS
IV SDN KUWAWUR 02 KEC. SUKOLILO KAB.PATI
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

SAMTO

NIM. A54E090026

**PROGRAM STUDI S1 PGSD FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

TAHUN 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Dr. SAMINO, MM**

NIP/NPK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SAMTO

NIM : A54E090026

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : PEINGKATAN KRETIVITAS BELAJAR MATA
PELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI
PADA SISWA KELAS IV SDN KUWAWUR 02 KEC.
SUKOLILO KAB. PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Dosen Pembimbing

Dr. SAMINO, MM
NIK.501

**PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

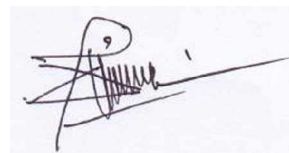
Nama : SAMTO
NIM : A54E090026
Jurusan : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Kuwawur 02 Kec.Sukolilo Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Menyatakan bahwa PTK ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan studi di perguruan tinggi lain kecuali pada bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Pati, 21 Oktober 2013

Yang Menyatakan



SAMTO
NIM. A54E090026

ABSTRAK

PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MATA PELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS IV SDN KUWAWUR 02 KEC. SUKOLILO KAB.PATI TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Samto, A54E090026, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 112 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar mata pelajaran IPA melalui metode demonstrasi. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Kuwawur 02 pada tanggal 01 Juli 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dan siklus kedua dilakukan masing-masing satu kali pertemuan. Subyeknya siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 yang berjumlah 34 siswa dan obyeknya adalah kreativitas belajar siswa serta metode demonstrasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator kreativitas belajar IPA adalah sebagai berikut: (1) siswa hadir dalam pembelajaran; (2) rasa ingin tahu; (3) daya imajinasi kuat; dan (4) minat yang luas, ulet dan tekun dalam mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kreativitas belajar siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kreativitas belajar siswa rendah dengan presentase 45%. Pada siklus I terdapat kreativitas belajar siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kreativitas belajar siswa 67,6% dan pada siklus II kreativitas belajar siswa sangat baik dengan presentase 80,87%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kreativitas belajar bagi siswa dengan penerapan metode demonstrasi.

Kata Kunci: *peningkatan; kreativitas belaja; metode demonstrasi.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Untuk itu, potensi kreatif yang ada pada diri siswa perlu dikembangkan, karena kreativitas dapat memberikan kemungkinan penemuan-penemuan baru dalam menyelesaikan masalah. Kreativitas siswa dapat berkembang apabila didukung oleh suasana belajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Pemahaman konsep pada siswa SD harus benar-benar mempunyai kualitas yang logis dan benar. Materi pelajaran IPA menuntut seorang guru dan siswa berperan aktif untuk belajar sehingga bisa tercapai indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2008:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Kecenderungan pembelajaran IPA yang kurang menarik merupakan hal yang wajar yang dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa bukan hanya pembelajaran yang bersifat konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditinjau dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antar guru, siswa dapat berjalan dengan baik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan. Dalam kajian ini kreativitas siswa dalam

belajar sangat diperlukan, ini akan membantu untuk pemahaman terhadap materi IPA itu sendiri dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Guru harus mampu menentukan suatu pendekatan dan strategi yang sesuai untuk konsep pembelajaran IPA sehingga lebih menarik dan memotivasi siswa untuk berkreasi secara menyeluruh. Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar masih banyak dilakukan secara konvensional (berpusat pada guru) dan prestasi belajar IPA sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi guru di SDN Kuwawur 02, terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA. Terutama kurangnya kreativitas belajar dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), disamping itu guru masih menggunakan strategi ceramah dan tugas sehingga kreativitas dan kreativitas anak menjadi terbelenggu. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas IV memang sarat akan materi, di samping cakupannya luas. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 34 siswa hanya 32% (11 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 68% (23 siswa), belum memenuhi KKM.

Dari masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses perbaikan pada siswa kelas IV SDN Kuwawur 02. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berkreasi selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran yang lebih mendorong kreativitas, kemandirian dan tanggungjawab dalam diri siswa adalah metode pembelajaran Demonstrasi.

Pembelajaran dengan metode demonstrasi ini khusus untuk materi yang memerlukan peragaan media atau eksperimen. Langkahnya adalah: informasi kompetensi, sajian gambaran umum materi bahan ajar, membagi tugas pembahasan materi untuk tiap kelompok, menunjuk siswa atau kelompok untuk mendemonstrasikan bagiannya, dikusi kelas, penyimpulan dan evaluasi, refleksi.

Sesuai dengan uraian di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatkan Kreativitas Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui

Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SDN Kuwawur 02 Kec. Sukolilo Kab. Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.”

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 tahun pelajaran 2013/ 2014?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

“Untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas IV semester genap SDN Kuwawur 02 Tahun pelajaran 2013/ 2014”.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi masukan ada tidaknya pengaruh kreativitas belajar melalui penerapan metode demonstrasi di kelas IV SDN Kuwawur 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Manfaat Praktis

- a) Dapat memberikan proses belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.
- b) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
- c) Dapat meningkatkan untuk berbagi pengalaman dengan guru lain.

LANDASAN TEORI

1. Belajar

Menurut Abdul Majid (2009: 225) belajar pada hakikatnya adalah suatu aktivitas yang mengharapkan tingkah laku pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena usaha individu yang bersangkutan.

Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti: bahan yang dipelajari, instrumen, lingkungan, dan kondisi individu si pelajar.

2. Kreativitas Belajar

Kreativitas didefinisikan secara berbeda-beda oleh pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan berbagai pengertian atau definisi kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda. Barron (1982) mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Utami Munandar (1992: 47) mendefinisikan: “Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.” Indikator kreativitas belajar menurut Slameto (2010) dapat dilihat dari:

- 1) Rasa ingin tahu, dalam indikator ini aspek yang diamati adalah antusias siswa saat menerima pelajaran.
- 2) Mempunyai minat yang luas, ulet dan tekun dalam mengerjakan tugas.
- 3) Bersifat imajinatif, meliputi kemampuan untuk memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi, dan menggunakan khayalan tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.

3. Mata Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari hasil pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasa. Mata Pelajaran IPA adalah program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kurikulum pendidikan dasar 2004 (Depdikbud, 1993:97).

Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Ditinjau dari segi fisiknya IPA adalah ilmu pengetahuan yang objektelahnya adalah alam dengan segala isinya termasuk bumi, tumbuhan dan hewan serta manusia.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan cara kerja suatu benda (Zaainal Aqib, 2002:97) sedangkan menurut Sumiati & Asra (2009:10) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah pertunjukkan atau peragaan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Metode Demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu pada siswa. Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

1. Perencanaan

Dalam perencanaan hal-hal yang dilakukan ialah :

- a) Merumuskan tujuan yang baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.
- b) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan.
- c) Memperhitungkan waktu yang di butuhkan.
- d) Selama demonstrasi berlangsung guru harus intropeksi diri apakah :
 - (1) Keterangan-keterangan dapat di dengar dengan jelas oleh siswa
 - (2) Apakah semua media yang di gunaka telah di tempatkan pada posisi yang baik, hingga semua siswa dapat melihat semuanya dengan jelas
 - (3) Siswa membuat catatan-catatan yang dianggap perlu
- e) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik

2. Pelaksaaannya

Hal-hal yang di lakukan adalah :

- a) Memeriksa hal-hal tersebut di atas untuk kesekian kalinya
- b) Melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian siswa
- c) Mengingat pokok-pokok materi yang akan di demonstrasikan agar mencapai sasaran
- d) Memperhatikan keadaan siswa, apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik
- e) Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif
- f) Menghindari ketegangan

3. Evaluasi : dapat berupa pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lebih lanjut, baik di sekolah ataupun di rumah.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Kuwawur 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 yang berjumlah 34 terdiri dari 15 putra dan 19 putri dan guru kelas dengan berkolaborasi 2 teman sejawat. Obyek penelitiannya adalah Kreativitas belajar IPA dan metode pembelajaran demonstrasi.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih

bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas belajar siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi Akar Tumbuhan.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan metode demonstrasi dan lembar observasi kreativitas belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar IPA setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi.

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa mencapai 80% dari 34 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN Kuwawur 02
2. Nomor Statistik Sekolah : 101031801030
3. NPSN : 20316382
4. Alamat Sekolah : Ds. Kuwawur Rt.09/03
Kec.Sukolilo Kab. Pati Kode Pos
59172
5. Nomor Telepon : -
6. Tahun Didirikan : 1977
7. Tahun Beroperasi : 1977
8. Status Tanah : Tanah Desa
9. Nomor Gudep : Putra: 20.57, Putri: 20.58

Visi dan Misi

- 1) Visi
Imtaq, aklhak mulia, berbudaya tinggi dan cinta tanah air sebagai modal penguasaan IPTEK.
- 2) Misi
 - a. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan melalui sistem pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - b. Mengembangkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi.
 - c. Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
 - d. Mengembangkan pribadi yang cinta tanah air.

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melakukan Penelitian tindakan kelas, Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar IPA siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 sebanyak 2 kali dan melakukan wawancara terhadap siswa dan guru di kelas tersebut. Observasi dilakukan pada hari Senin-Selasa tanggal 10-11 Juni 2013 dan wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2013.

Peneliti menyadari memang selama ini guru kelas IV hanya melakukan pembelajaran tradisional (metode ekspositori), karena apabila melakukan variasi-variasi yang lain dikhawatirkan akan menyita banyak waktu sehingga materi yang harus disampaikan tidak selesai. Peneliti juga menyadari bahwa dengan ekspositori saja tidak semua materi bisa diserap siswa dan kemungkinan cenderung terjadi kejenuhan atau kebosanan.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan satu kali pertemuan yaitu tanggal 2 September 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa kreativitas belajar siswa mencapai 67,6% dan dalam pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi prosentase guru dan siswa mencapai 62,5%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kreativitas belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 9 September 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa kreativitas belajar siswa mencapai 80,87% dan dalam pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi prosentase guru dan siswa mencapai 89%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Kuwawur 02. Dalam rangka meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan kreativitas siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas belajar IPA. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 dengan penerapan metode demonstrasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan ““Melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Kuwawur 02 tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kreativitas belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (45%), siklus I meningkat (67,6%), dan siklus II lebih meningkat lagi (80,87%).

Oleh karena itu, metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif meningkatkan kreativitas belajar siswa, karena mampu merangsang siswa berpikir kreatif, dan melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran.

Implikasi

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa metode pembelajaran demonstrasi mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi akar tumbuhan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Sekolah
 - a) Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
 - b) Guru harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain dengan metode demonstrasi.
2. Bagi Siswa
 - a) Siswa menyadari akan arti pentingnya belajar bersama baik dengan guru atau dengan temannya.
 - b) Siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang merasa kurang pandai harus terus berusaha atau mencari tahu.
3. Bagi Peneliti
 - a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan.
 - b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya

Depdikbud. 1993. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta

Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika

- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rhineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Sumiati &Asra. 2009. *MetodePembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Zainal Aqib.2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia
- Abdullah. 1998.. *Dikutip dari [http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-
ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB](http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-ipa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB)*